

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas, peneliti tindakan atau orang juga bisa menyebutnya dengan *action research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan alur metode ilmiah dengan melibatkan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang akurat (Abdillah, 2021).

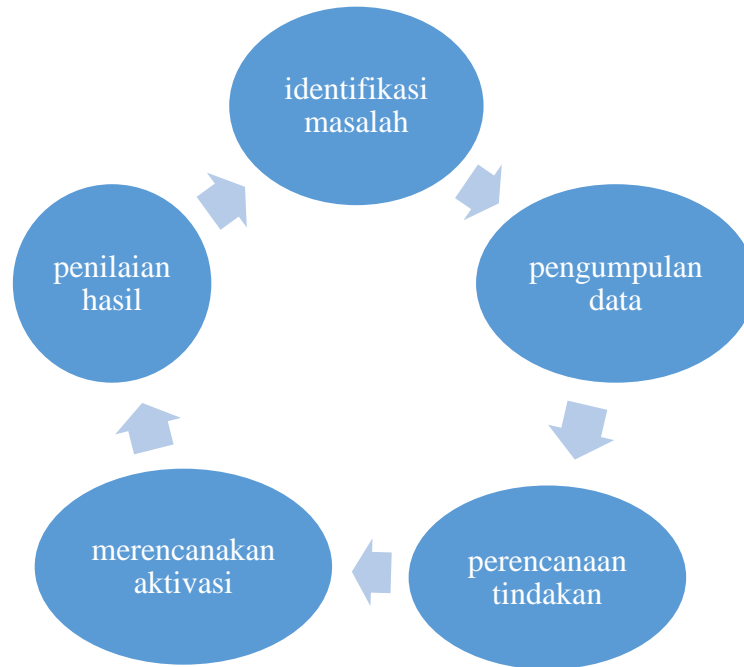
Jenis penelitian tindakan kelas ini banyaknya dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan metode yang dianggapnya benar untuk memperbaiki mutu pendidikan di sekolah. Nasirun, dkk (2021) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada proses pembelajaran sedang berjalan dan guru melakukan penelitian tetapi tidak meninggalkan tugasnya yaitu mengajar menurutnya penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran untuk hasil yang lebih maksimal.

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru harus mengetahui inti permasalahan yang sedang terjadi, untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, untuk memecahkan permasalahan agar bisa segera diperbaiki, sehingga mampu memotivasi dan mampu memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga penelitian tindakan kelas ini dianggap penting dilakukan untuk para guru (Kabunggul, et al., 2020).

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang menetapkan beberapa kegiatan atau beberapa tindakan, untuk penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa pertemuan atau beberapa tindakan untuk memperlihatkan perkembangan yang terjadi (Kusuma, 2019).

Penelitian yang menggunakan metode penelitian tindakan atau sering disebut juga dengan *action research* yang menggunakan model Robert P. Pelton, pada tahap model Pelton ini memiliki 5 tahapan dalam penelitian tindakannya yaitu yang pertama identifikasi masalah, kedua tahap pengumpulan data, ketiga tahap perencanaan tindakan, tahap keempat merencanakan aktivasi dan tahap terakhir yaitu penilaian hasil. Pada setiap tindakan yang dilakukan memiliki tingkatan kesulitan, pada tindakan pertama memiliki kesulitan rendah, tindakan

kedua memiliki kesulitan sedang dan tindakan ketiga kesulitan tinggi namun tetap disesuaikan dengan perkembangan usia. Dalam setiap satu tindakan memiliki lima tahapan yang sudah dipaparkan (Prihantoro & Hidayat, 2019).



Gambar 3.1 Langkah tahapan penelitian model Pelton

3.1.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah adalah salah satu tahap awal untuk melakukan kegiatan tindakan. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diselidiki yang ada di lapangan, pada tahap ini juga bisa dilakukan bersama dengan guru kelas.

3.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting pada penelitian karena dengan adanya pengumpulan data ini mampu mendapat informasi yang akurat dan akan menentukan arah tindakan. Pengumpulan data dari penelitian tindakan ini yang akan mengumpulkan, mengatur arah jalannya tindakan penelitian serta penilaian hasil data yang telah dilakukan dari tahap awal. Data yang telah dikumpulkan berguna untuk mendapatkan hasil data yang nyata, sehingga data yang telah diperoleh sesuai dengan hasil di lapangan dan tidak diragukan, pengumpulan data dilakukan setelah mengidentifikasi masalah, kemudian menganalisis permasalahan yang ada dilanjut dengan refleksi.

3.1.3 Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, sudah dapat melakukan menyusun rencana untuk tindakan yang akan membahas suatu permasalahan yang telah teridentifikasi. Dalam tahap ini tentunya juga membutuhkan sumber-sumber yang dapat mendukung, seperti pembahasan para ahli atau literatur dengan membahas topik yang sejenis. Perencanaan tindakan ini berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.

3.1.4 Perencanaan Aktivasi

Pada tahap rencana aktivasi bisa disebut juga sebagai pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Pada bagian ini, akan dilakukan dari tahapan pertama yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, merencanakan tindakan sehingga dari hasil itu semua dapat diterapkan di lapangan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti yang akan berperan sebagai menjadi guru kelas. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan seperti RPPH yang menyesuaikan kebutuhan, serta menerapkan indikator atau rubrik penilaian sebagai tolak ukur kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dalam penelitian tindakan ini.

3.1.5 Penilaian Hasil

Pada tahap penilaian hasil dalam penelitian tindakan ini berfungsi untuk memperbaiki tindakan yang telah dilakukan pada saat tindakan sehingga peneliti merefleksikan hasil data yang telah didapat. Setelah melakukan penelitian tindakan pertama peneliti akan mendapatkan informasi dan catatan penilaian dari perencanaan tindakan, hasil yang akan didapat akan dijadikan bahan perbaikan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan dengan desain model Pelton yang telah dipilih oleh peneliti, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan alur Pelton disetiap tindakannya. Adapun langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan seperti berikut:

a. Identifikasi Masalah

Melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan suatu permasalahan yang ditemukan pada TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru di kelas A (4-5 tahun) yaitu terdapat beberapa anak belum mampu mengenal huruf

vokal dengan baik dan benar, Terdapat masalah pada saat observasi yang ditemukan oleh mengenai kurangnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini terutama pada bagian huruf vokal (a,i,u,e,o) anak di kelas a pada sekolah TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru masih suka tertukar dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal terutama pada a dan huruf e.

b. Pengumpulan Data

Permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal. Berdasarkan hasil temuan data yang telah dianalisis oleh peneliti, bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan atau mengalami kekeliruan dalam mengenal huruf vokal, peserta didik masih suka keliru ketika huruf disebar secara acak.

c. Perencanaan Tindakan

Setelah mengidentifikasi dan pengumpulan data maka peneliti bisa langsung merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk penelitian tindakan nanti, dimulai dari menyusun perencanaan tindakan pembelajaran untuk dikelas nanti, dengan menyiapkan media pohon huruf untuk membantu anak dalam mengenal huruf vokal. Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti memulai dengan permohonan izin dengan kepala sekolah TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru dengan membawa surat izin penelitian, kemudian peneliti membuat RPPH yang sesuai untuk menjadi acuan kegiatan yang akan dilakukan sehingga dapat membantu berjalannya hari penelitian dilakukan. Setelah itu peneliti merancang instrument penilaian sebagai penilaian performa anak dalam mengenal huruf vokal. Instrument penilaian ini untuk membantu mengetahui proses perkembangan dari hasil setiap tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti.

d. Pelaksanaan Tindakan

Setelah menyusun perencanaan tindakan, maka langkah selanjutnya peneliti dapat melakukan tindakan yang telah direncanakan di tahap sebelumnya. Proses kegiatan tindakan yang akan dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dikelas berjalan seperti biasanya. Menyesuaikan dengan model penelitian Pelton, penelitian kali ini dilakukan dengan tiga tindakan. Tindakan yang dilakukan menyesuaikan kebutuhan atau dapat menyesuaikan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan, tindakan dapat dilakukan jika dirasa hasil sudah jenuh dan peneliti

sudah merasa cukup maka tindakan dapat dihentikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka penelitian ini harus sesuai dengan arahan dan langkah-langkah yang telah disusun dalam perencanaan tindakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai meningkatkan mengenal huruf vokal untuk anak usia dini menggunakan media pohon huruf.

Adapun untuk langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada tindakan yang akan dilakukan dengan tema hewan seperti pemilihan tempat dan pemilihan kegiatan yang akan dilakukan dengan media pohon huruf, langkah kedua akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yang menggunakan media pohon huruf kemudian memberikan penguatan dengan bernyanyi, memberikan apresiasi dan mengulas dari kegiatan yang telah dilakukan.

e. **Penilaian hasil**

Tahap terakhir dari penelitian tindakan ini yaitu refleksi dan pengevaluasian dari tindakan yang telah dilakukan sehingga tindakan yang akan dilakukan dapat dilakukan lebih baik. Hal yang akan dinilai dari penelitian ini yaitu tentang kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal. Pada proses kegiatan pembelajaran dalam setiap tindakan, guru kelas berperan sebagai observer. Beberapa hal yang akan dinilai oleh guru kelas atau observer yaitu mengenai kegiatan pembelajaran dengan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada saat tindakan sehingga observer dapat membantu peneliti untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang terjadi dalam tindakan. Hasil data yang telah didapat, dapat diolah menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian yang telah didapat dari tindakan pertama yang akan menjadi acuan sejauh mana tindakan akan dilakukan. Pada saat peneliti telah sampai ditahap akhir, maka peneliti akan mendapatkan informasi dan gambaran dari awal kegiatan pelaksanaan sampai akhir, maka dari itu penting bagi peneliti untuk melakukan refleksi dan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan dasar bahan perbaikan untuk tindakan penelitian selanjutnya.

3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kelas A pada sekolah TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru yang berjumlah 10 anak (6 anak laki-laki dan 4

anak perempuan). Tempat pelaksanaan peneliti ini sebagian besar peserta didik masih kurang dalam mengenal huruf vokal, hal ini perlu adanya perbaikan sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada. Berdasarkan pemerolehan data yang didapat dari penelitian tindakan ini, diperlukan instrument penelitian. Instrument penelitian dalam mengenal huruf vokal ini terdiri dari lembar observasi, penilaian performa, catatan lapangan dan foto sebagai bentuk dokumentasi.

a. Lembar observasi

Tahap lembar observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data, dapat dilakukan secara teliti oleh peneliti. Lembar observasi merupakan metode yang efektif untuk digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian tindakan dilakukan, yang disusun dengan beberapa item yang berisikan tentang kegiatan proses pembelajaran selama penelitian dilakukan oleh peneliti dan peserta didik. Penelitian tindakan ini dilakukan selama tiga tindakan, dalam satu tindakan dilakukan satu kali pertemuan.

Tabel 3.1

Lembar observasi aktivitas guru

Tema/Sub Tema :

Kelompok :

Hari/tanggal penelitian :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1.	Perencanaan Pembelajaran		
	- Pemilihan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran		
	- Kesesuaian media dengan kegiatan pembelajaran		
	- Kesesuain indikator dengan		

Dini Alfi Nurfadhilah, 2022

METODE BERMAIN MELALUI MEDIA POHON HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositotry.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kegiatan pembelajaran		
2.	Pelaksanaan Pembelajaran		
	Kegiatan Awal		
	- Pengkondisian siswa dalam berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai		
	- Menyampaikan kegiatan tema pembelajaran		
	Kegiatan Inti		
	- Bercakap tentang sub tema pembelajaran		
	- Guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati sumber belajar		
	- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya		
	- Guru menjawab pertanyaan peserta didik		
	- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi pengalamannya		
	- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menceritakan kegiatan pembelajaran hari ini		
	- Melakukan kegiatan mengenal huruf vokal dengan media pohon huruf		
	Kegiatan Akhir		
	Memberikan recalling dan apresiasi		
	Membaca doa sebelum pulang		

Mengetahui
Observer

Peneliti

Mengetahui
Kepala TK X

Tabel 3.2

Lembar observasi aktivitas anak

Tema/ Sub Tema :
Kelompok :
Hari/tanggal :

Kegiatan Anak	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Iya	Tidak	
Kegiatan Awal 1. Anak berbaris dan bernyanyi di halaman 2. Mencuci tangan sebelum masuk kelas 3. Berdoa sebelum belajar 4. Mendengarkan pada saat guru menjelaskan			

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyimak pada saat bercakap-cakap tentang tema 2. Anak mengamati media pohon huruf 3. Anak bertanya jika belum mengerti 4. Anak berbagi cerita sesuai pengalamannya terkait subtema 5. Anak mampu menceritakan pengetahuannya 6. Anak mengikuti kegiatan mengenal huruf vokal menggunakan media pohon huruf 			
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengingat kegiatan yang telah dilakukan 2. Anak mampu menceritakan kembali tentang materi mengenal huruf vokal dengan media pohon huruf 3. Anak berdoa sebelum pulang 			

b. Penilaian Performa

Penilaian performa juga merupakan salah satu untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan ini, penilaian performa ini digunakan pada saat penelitian dilakukan untuk melihat pencapaian anak. Penilaian performa ini terdiri dari dua penilaian yaitu menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal.

Tabel 3.3

Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan

No	Indikator	Nilai
----	-----------	-------

Dini Alfi Nurfadhilah, 2022

METODE BERMAIN MELALUI MEDIA Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | repositotry.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menunjukkan huruf vokal (a,i,u,e,o)				
2.	Menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)				

Tabel 3.4

Kriteria penilaian menunjukkan huruf vokal

Nilai	Kriteria Penilaian
BB	Anak belum mampu menunjukkan huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar
MB	Anak mampu menunjukkan 1 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar
BSH	Anak mampu menunjukkan 3 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan tepat
BSB	Anak sudah mampu menunjukkan 5 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan tepat

Tabel 3.5

Kriteria penilaian menyebutkan huruf vokal

Nilai	Kriteria Penilaian
BB	Anak belum mampu menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar
MB	Anak mampu menyebutkan 1 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar
BSH	Anak mampu menyebutkan 3 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar
BSB	Anak sudah mampu menyebutkan 5 huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan benar

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini merupakan pengumpulan data yang diambil pada saat tindakan berlangsung, pada catatan lapangan ini isinya mengenai apa yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan terlaksana, catatan ini untuk mendeskripsikan kejadian dalam setiap tindakan.

d. Alat Dokumentasi

Dini Alfi Nurfadhilah, 2022

METODE BERMAIN MELALUI MEDIA POHON HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositotry.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi sebagai pendukung untuk mengumpulkan data pada penelitian, sehingga dengan adanya dokumentasi menjadi bukti fisik bahwa tindakan telah dilakukan. Dokumentasi pada saat tindakan berlangsung hanya dengan foto.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui suatu permasalahan. Dalam teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati tingkah laku pada saat proses penelitian, teknik observasi ini dilakukan dengan cara ceklis sehingga hasil yang telah didapat akan dijelaskan dengan deskripsi.

3.4.2 Teknik Catatan Lapangan

Teknik catatan lapangan ini merupakan catatan tertulis tentang apa yang dilakukan, didengar, dialami dan dilihat khususnya kegiatan peserta didik pada saat penelitian, karena teknik catatan lapangan ini ditujukan untuk peserta didik yang akan dicatat oleh guru. Teknik catatan lapangan ini agar mendapatkan hasil data yang lebih akurat dan secara rinci.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan yang akan menjadi bukti fisik, pada penelitian ini. Bentuk dokumentasinya berupa foto yang diambil langsung oleh peneliti pada saat tindakan dilakukan sebagai bentuk arsip dalam penyampaian informasi.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki prosedur yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- Membuat surat izin penelitian untuk diberikan kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru-guru sekolah TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru untuk melakukan penelitian.
- Menetapkan masalah, agar menjadi titik fokus masalah yang akan diselesaikan. Titik fokus masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal yaitu menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal.

- Selanjutnya mengumpulkan data, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara yang telah ditentukan yaitu lembar observasi, penilaian performa, catatan lapangan, dan terakhir dokumentasi
- Merencanakan aktivasi yaitu dengan membuat instrumen penilaian sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan anak dalam mengenal huruf vokal pada anak. Membuat RPPH sesuai dengan tema yang sesuai, serta menyiapkan media yang akan digunakan untuk proses penelitian dilakukan.
- Pelaksanaan aktivasi, pelaksanaannya dilakukan sebanyak tiga tindakan. Pada tahap ini juga, akan menerapkan semua perencanaan aktivasi yang telah dirancang sedemikian rupa.
- Tahap terakhir yaitu penilaian hasil, pada tahap yang akan memperbaiki tindakan selanjutnya karena pada tahap ini bisa melihat kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian terdapat dua teknik analisis data yaitu dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan teknik analisis data yang berupa deskriptif, sehingga data yang telah didapat pada saat tindakan dilakukan diolah menjadi bentuk deskriptif atau peneliti mendeskripsikan setiap data yang telah didapatkan.

b. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini merupakan teknik analisis data yang diolah dengan cara statistika deskripsi, hasil data diperoleh merupakan suatu bentuk presentase dari kegiatan anak dalam mengenal huruf vokal. Teknik analisis data kuantitatif ini merupakan bentuk persentase yang anak yang memberikan gambaran tentang perkembangan peserta didik sehingga terdapat rumusnya sebagai berikut. Rumus ini akan menghasilkan data dalam bentuk persentase (Sudjiono, 2021) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : angka presentase

Dini Alfi Nurfadhilah, 2022

METODE BERMAIN MELALUI MEDIA POHON HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositotry.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : jumlah peserta didik

100% : bilangan tetap

